

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kehidupan manusia sehari-harinya tak bisa lepas dari kebutuhan untuk berkomunikasi. Komunikasi menjadi penting bagi manusia, karena manusia sendiri adalah makhluk sosial, dimana komunikasi antar manusia menjadi kebutuhan utama. Komunikasi manusia bisa dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Manusia berkomunikasi dengan manusia lain termasuk langsung, jika manusia berkomunikasi secara langsung di waktu dan di tempat yang sama. Manusia berkomunikasi secara tidak langsung, ketika manusia menyampaikan kalimat atau pesan dari orang lain kepada orang yang dituju. Melihat kesibukan dan rutinitas masyarakat Indonesia dewasa ini, sangat wajar jika manusia membutuhkan komunikasi yang cepat. Masyarakat Indonesia dewasa ini biasa menggunakan media sosial maupun media komunikasi lainnya. Seperti ponsel ataupun media sosial yang banyak dimiliki manusia.

Komunikasi dewasa ini, banyak dilakukan manusia dengan memanfaatkan teknologi yang sudah terbarukan, seperti ponsel ataupun alat komunikasi lainnya seperti *HT (Handy Talky)* yang biasa digunakan manusia ketika berkomunikasi dalam satu lingkup tempat kerja yang sama dan tidak memiliki jarak yang terlalu jauh. Pada sistem *HT*, bekerja pada *range* frekuensi yang dapat diatur frekuensi sesuai dengan frekuensi yang kita inginkan. Dari teknologi yang dimanfaatkan manusia dewasa ini, dapat menekan biaya pengeluaran untuk kebutuhan komunikasi antar manusia dan dapat dilakukan sewaktu-waktu. Dari jenis-jenis frekuensi yang dapat dimanfaatkan manusia untuk berkomunikasi, terdapat 3 jenis frekuensi yang dapat dimanfaatkan manusia. *HF (High Frekwensi)*, *UHF (Ultra High Frekwensi)*, *VHF (Very High Frekwensi)*. Dari ketiga jenis frekuensi tersebut dapat dibedakan berdasarkan kekuatan pemancaran sinyal dan jangkauan antenna terhadap jarak yang digunakan.

Dalam bidang perkapalan penggunaan frekuensi yang dilakukan manusia dewasa ini, terutama dalam memenuhi kebutuhan komunikasi yang sangat

diperlukan untuk berkomunikasi dengan kapal lain ataupun memberikan informasi kapal kepada dermaga ataupun instansi pemerintah maka ada beberapa alat komunikasi yang harus dimiliki oleh kapal, guna menjaga keamanan kapal dan legalitas kapal itu sendiri. Beberapa peralatan yang harus dimiliki sebuah kapal adalah *AIS (Automatic Identification System)*, *Radar*, *GPS (Global Positioning System)*, *Epirb*, *Radio Komunikasi*, *Eco Sounder*.

AIS sangat penting fungsinya bagi sebuah kapal yang akan berlayar. Dalam sistem perkapalan di Indonesia, informasi kapal sangat dibutuhkan oleh dermaga, instansi pemerintah, maupun kapal lainnya. Didalam *AIS* terdapat berbagai informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh instansi pemerintah dan kapal lain. Beberapa informasi-informasi yang diperlukan adalah nomor MMSI, jenis kapal, nama kapal. Dalam penggunaan *AIS* dapat juga diartikan sebagai alat yang digunakan sebagai identitas kapal yang sedang berlayar, jika identitas kapal tersebut tidak ada, maka kapal tersebut merupakan kapal yang melanggar undang-undang kelautan dan kapal tersebut akan berstatus ilegal.

Pengamatan instalasi menjadi hal yang penting karena sebuah sistem *AIS* tidak dapat bekerja dengan baik jika salah dalam instalasi di lapangan, sehingga diperlukan ketelitian, agar sistem *AIS* dapat bekerja dengan baik. Instrumentasi *AIS* sangat diperlukan oleh sebuah kapal dan perannya sangat penting. Pada laporan ini akan dikemukakan sistem kerja *AIS* dalam penggunaannya sehari-hari dan bagaimana cara *setting AIS* tersebut.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Program kerja praktek ini memiliki dua tujuan, yaitu : tujuan umum dan tujuan khusus. Di mana tujuan umum lebih mengarah ke *hardskill* yang didapat selama melakukan kerja praktek sedangkan tujuan khusus lebih mengarah ke *softskill* yang didapat setelah melakukan kerja praktek. Adapun tujuan kerja praktek di CV. Well Racom Nusantara sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
 - a. Menambah pengetahuan tentang sistem komunikasi dan navigasi kapal.
 - b. Mengetahui instalasi *AIS* pada kapal.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengembangkan pengetahuan di lapangan kerja sebagai karyawan.
- b. Mendapatkan pengalaman bekerja di kancan navigasi dan komunikasi kapal.
- c. Memperluas relasi dan sharing pengalaman antar karyawan.
- d. Menyelesaikan program kerja praktek untuk memenuhi syarat.

kelulusan jenjang pendidikan Strata Satu Prodi Teknik Elektro di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang dapat dilaporkan pada program kerja praktek pada tanggal 6 Juni 2017 hingga 5 Agustus 2017 di CV. Well Racom Nusantara adalah sebagai berikut :

1. Profil Perusahaan CV. Well Racom Nusantara : lokasi perusahaan, gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan, visi-misi perusahaan, struktur manajemen, personalia perusahaan, jadwal kerja perusahaan, dan produk yang dihasilkan.
2. Sistem kerja AIS pada sebuah kapal.
3. Pengalaman melakukan program kerja praktek yang dilakukan di CV. Well Racom Nusantara.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan program kerja praktek dan pengumpulan data pada CV. Well Racom Nusantara. adalah :

1. Pengerjaan tugas kantor
Selama kerja praktek berlangsung perusahaan memberikan tugas untuk melakukan uji coba dan perbaikan pada alat-alat komunikasi tertentu. Dimana proses pelaksanaannya dilakukan dengan bimbingan dari kepala teknisi perusahaan.

2. Praktek menggunakan alat
Dalam kerja praktek ini juga dilakukan praktek penggunaan beberapa alat komunikasi kapal dan industri yang ada di kantor dengan baik dan benar.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat tentang latar belakang, tujuan kerja praktek, ruang lingkup kerja praktek, metodologi pelaksanaan kerja praktek dan sistematika penulisan

BAB II Profil Perusahaan

Bab ini memuat tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi struktur organisasi perusahaan, jadwal kerja praktek dan produk perusahaan.

BAB III Tinjauan Umum Produk

Bab ini berisi penjelasan mengenai tugas umum yang dilakukan penulis selama melaksanakan tugas praktek berupa penjelasan singkat mengenai alat.

BAB IV *Automatic Identification System*

Bab ini memuat penjelasan mengenai tugas khusus yang dilakukan penulis selama melaksanakan tugas praktek, penjelasan alat, meliputi deskripsi, mekanisme kerja, spesifikasi serta prosedur pemakaian alat.

BAB V Kesimpulan

Hasil kerja praktek dimuat di bab ini beserta kesan penulis terhadap kerja praktek dan saran untuk kemajuan perusahaan.